

**KEMAMPUAN PENGGUNAAN *JOSUUSHI GATSU* DAN *NICHI*
SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



**SUCI RAHAYU
15180016/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PENGESAHAN

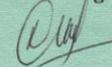
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra
Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang**

**KEMAMPUAN PENGGUNAAN *JOSUUSHI GATSU* DAN *NICHI* SISWA
KELAS X SMA NEGERI 6 PADANG**

**Nama : Suci Rahayu
NIM : 15180016/ 2015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni**

Padang, 14 Agustus 2019

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.	: 
2. Sekretaris	: Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.	: 
3. Anggota	: Damai Yani, S.Hum., M.Hum.	: 

PERSETUJUAN SKRIPSI

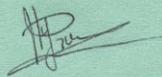
**KEMAMPUAN PENGGUNAAN *JOSUUSHI GATSU* DAN *NICHI*
SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 PADANG**

Nama : Suci Rahayu
NIM : 15180016/ 2015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Agustus 2019

Disetujui oleh,

Pembimbing



Damai Yani, S.Hum, M.Hum
NIP. 198411212015042002

Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
FBS – UNP



Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt
NIP. 19680301 199403 1 003



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INGGRIS
Jalan Belibis, Air Tawar Barat, Kampus Selatan FBS UNP, Padang Telp/ Fax: (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Rahayu
NIM : 15180016/ 2015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul, "Kemampuan Penggunaan *Josuuishi Gatsu* dan *Nichi* Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Padang" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Saya yang menyatakan,

Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt
NIP 19680301 199403 1 003



Suci Rahayu
15180016/ 2015

ABSTRAK

Suci Rahayu. 2019. “Kemampuan Penggunaan *Josuushi Gatsu* dan *Nichi* Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Padang”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang kemampuan penggunaan *josuushi gatsu* dan *nichi* siswa kelas X SMA Negeri 6 Padang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan penggunaan *josuushigatsu* dan *nichi* siswa kelas X SMA Negeri 6 Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 Padang yang berjumlah 180 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 Padang yang berjumlah 40 orang. Data penelitian ini adalah nilai tes kemampuan penggunaan *josuushi gatsu* dan *nichi* siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kemampuan penggunaan *josuushi gatsu* dan *nichi* secara umum berada pada kualifikasi “kurang” dengan rata-rata 53,4. Sedangkan kemampuan penggunaan *josuushi gatsu* berada pada kualifikasi “cukup” dengan rata-rata 56,3 dan kemampuan *josuushinichi* pada kualifikasi “kurang” dengan rata-rata 51,7.

Kata kunci: *Kemampuan, josuushi gatsu, josuushinichi*

ABSTRACT

This study discusses the ability of students of class X SMAN 6 Padang in use *josuushi gatsu* and *nichi*. The purpose of is for describing the ability of students of class X SMAN 6 Padang in use *josuushi gatsu* and *nichi*. The type of research used in this study is quantitative research with descriptive methods. The population in this study was a students of class X MIPA SMAN 6 Padang, amounting to 180 people. The sample in this study was a students of class X MIPA SMAN 6 Padang, amounting to 40 people. Data of this research is the score of students test in use *josuushi gatsu* and *nichi*. Based on the results of the research conducted it can be concluded that the ability in use *josuushi gatsu* and *nichi* in general is in the "less" qualification with an average of 53.4. While the ability in use *josuushi gatsu* is in the " sufficient " qualification with an average of 56.3 and ability in use *josuushi nichi* in qualifications " less" with an average of 51.7.

Keywords: *The ability, josuushi gatsu, josuushi nichi.*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat dan hidayah. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sehingga penulis telah berhasil menulis skripsi ini dengan judul “Kemampuan Penggunaan *Josuushi Gatsu* dan *Nichi* Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar serjana pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Azza Wajalla dan Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan kesehatan, kenikmatan, kekuatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Damai Yani, M.Hum., sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan nasehat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd., sebagai dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan banyak nasehat dan bantuan selama masa perkuliahan.
4. Bapak Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd., dan Nova Yulia, S.Hum, M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.; dan Fitrawati, S.S., M. Pd., sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
7. Dosen-dosen bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
8. Ibu Risdaneti, S.Pd,MM., sebagai kepala sekolah SMA Negeri 6 Padang yang berkenan mengizinkan peneliti mengadakan penelitian.
9. Ibu Yessy Novita, S.Hum.; dan Romza, A.Md sebagai pamong telah memberikan nasehat dan bantuan selama penelitian.

10. Orang tua dan adik yang selalu memberikan dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat angkatan 2015 (*Shiage*) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP.
12. Tim *belee* yang selalu memberikan dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. *Senpaitachi* dan *kohaitachi* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP.
14. Siswa kelas X SMA Negeri 6 Padang yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulisan mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasioal.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. <i>Meishi</i>	8
1. Pengertian <i>Meishi</i>	8
2. Pembagian <i>Meishi</i>	8
a. <i>Futsuu Meishi</i>	8
b. <i>Koyuu Meishi</i>	9
c. <i>Suushi</i>	9
d. <i>Keishiki Meishi</i>	9
e. <i>Daimeishi</i>	9
B. Sistem Angka Umum	10
C. <i>Josuushi</i>	11

1. Pengertian <i>Josuushi</i>	11
2. Jenis-Jenis <i>Josuushi</i>	12
D. <i>Josuushi Gatsu</i>	16
E. <i>Josuushi Nichi</i>	17
F. Pembelajaran <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i> di SMA	18
G. Penelitian Relevan.....	19
H. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Instrumen Penelitian.....	24
D. Validitas dan Reliabilitas	26
E. Prosedur Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	33
B. Analisis Data	36
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Bilangan <i>Wango</i> dan <i>Kango</i>	10
Tabel 2. <i>Josuushi Gatsu</i>	17
Tabel 3. <i>Josuushi Nichi</i>	18
Tabel 4. Kisi-Kisi Soal Kemampuan Penggunaan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i>	25
Tabel 5. Penafsiran Tingkat Kesukaran.....	27
Tabel 6. Penafsiran Daya Pembeda	28
Tabel 7. Penafsiran Angka Reliabilitas	29
Tabel 8. Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Penggunaan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i>	31
Tabel 9. Konversi Nilai.....	32
Tabel 10. Nilai Kemampuan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i> secara Umum	33
Tabel 11. Sebaran Nilai Kemampuan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i> secara Umum	34
Tabel 12. Klasifikasi Kemampuan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i> secara Umum berdasarkan Skala Perolehan SMA Negeri 6 Padang.....	35
Tabel 13. Perolehan Skor dan Nilai untuk Indikator Mengidentifikasi <i>Josuushi Gatsu</i> dengan Tepat	36
Tabel 14. Sebaran Nilai untuk Indikator Mengidentifikasi <i>Josuushi Gatsu</i> dengan Tepat	37
Tabel 15. Klasifikasi untuk Indikator Mengidentifikasi <i>Josuushi Gatsu</i> dengan Tepat berdasarkan Skala Perolehan SMA Negeri 6 Padang	38
Tabel 16. Perolehan Skor dan Nilai untuk Indikator Menggunakan <i>Josuushi Gatsu</i> dengan Tepat	39
Tabel 17. Sebaran Nilai untuk Indikator Menggunakan <i>Josuushi Gatsu</i> dengan Tepat.....	39

Tabel 18. Klasifikasi untuk Indikator Menggunakan <i>Josuushi Gatsu</i> dengan Tepat berdasarkan Skala Perolehan SMA Negeri 6 Padang	41
Tabel 19. Perolehan Skor dan Nilai untuk Indikator Mengidentifikasi <i>Josuushi Nichi</i> dengan Tepat.....	42
Tabel 20. Sebaran Nilai untuk Indikator Mengidentifikasi <i>Josuushi Nichi</i> dengan Tepat.....	42
Tabel 21. Klasifikasi untuk Indikator Mengidentifikasi <i>Josuushi Nichi</i> dengan Tepat berdasarkan Skala Perolehan SMA Negeri 6 Padang	44
Tabel 22. Perolehan Skor dan Nilai untuk Indikator Menggunakan <i>Josuushi Nichi</i> dengan Tepat.....	45
Tabel 23. Sebaran Nilai untuk Indikator Menggunakan <i>Josuushi Nichi</i> dengan Tepat.....	45
Tabel 24. Klasifikasi untuk Indikator Menggunakan <i>Josuushi Nichi</i> dengan Tepat berdasarkan Skala Perolehan SMA Negeri 6 Padang	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Kemampuan Penggunaan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Padang	22
Gambar 2. Histogram Sebaran Kemampuan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i> secara Umum.....	34
Gambar 3. Histogram Sebaran Nilai untuk Indikator Mengidentifikasi <i>Josuushi Gatsu</i> dengan Tepat.....	37
Gambar 4. Contoh Lembar Jawaban Nilai Terendah pada Indikator Mengidentifikasi <i>Josuushi Gatsu</i> dengan Tepat Sampel SP19.....	38
Gambar 5. Histogram Sebaran Nilai untuk Indikator Menggunakan <i>Josuushi Gatsu</i> dengan Tepat.....	40
Gambar 6. Contoh Lembar Jawaban Nilai Terendah pada Indikator Menggunakan <i>Josuushi Gatsu</i> dengan Tepat Sampel SP10	41
Gambar 7. Histogram Sebaran Nilai untuk Indikator Mengidentifikasi <i>Josuushi Nichi</i> dengan Tepat	43
Gambar 8. Contoh Lembar Jawaban Nilai Terendah pada Indikator Mengidentifikasi <i>Josuushi Nichi</i> dengan Tepat Sampel SP22	44
Gambar 9. Histogram Sebaran Nilai untuk Indikator Menggunakan <i>Josuushi Nichi</i> dengan Tepat.....	46
Gambar 10. Contoh Lembar Jawaban Nilai Terendah pada Indikator Menggunakan <i>Josuushi Nichi</i> dengan Tepat Sampel SP21	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Skor, Nilai dan Kualifikasi Kemampuan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichisecara</i> Umum.....	55
Lampiran 2. Sebaran Nilai Secara Umum	57
Lampiran 3. Penilaian Perindikator	58
Lampiran 4. Skor, Nilai dan Kualifikasi Kemampuan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i> untuk Indikator Mengidentifikasi <i>Josuushi Gatsu</i> dengan Tepat.....	60
Lampiran 5. Sebaran Nilai Kemampuan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i> untuk Indikator Mengidentifikasi <i>Josuushi Gatsu</i> dengan Tepat	62
Lampiran 6. Skor, Nilai dan Kualifikasi Kemampuan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i> untuk Indikator Menggunakan <i>Josuushi Gatsu</i> dengan Tepat	63
Lampiran 7. Sebaran Nilai Kemampuan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i> untuk Indikator Menggunakan <i>Josuushi Gatsu</i> dengan Tepat	65
Lampiran 8. Skor, Nilai dan Kualifikasi Kemampuan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i> untuk Indikator Mengidentifikasi <i>Josuushi Nichi</i> dengan Tepat.....	66
Lampiran 9. Sebaran Nilai Kemampuan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i> untuk Indikator Mengidentifikasi <i>Josuushi Nichi</i> dengan Tepat.....	69
Lampiran 10. Skor, Nilai dan Kualifikasi Kemampuan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i> untuk Indikator Menggunakan <i>Josuushi Nichi</i> dengan Tepat.....	70
Lampiran 11. Sebaran Nilai Kemampuan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i> untuk Indikator Menggunakan <i>Josuushi Nichi</i> dengan Tepat	72
Lampiran 12. Instrumen Penelitian	73
Lampiran 13. Kunci Jawaban Instrumen Penelitian	79
Lampiran 14. Data Ujicoba Soal Instrumen.....	80
Lampiran 15. Perhitungan Realibilitas Uji Coba	83

Lampiran 16. Data Skor Mentah Tes Kemampuan <i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i>	84
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 18. Surat Keterangan dari SMA Negeri 6 Padang.....	87
Lampiran 19. Validator Instrumen.....	88
Lampiran 20. Lembar Jawaban Siswa	94
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang dipergunakan untuk menyampaikan dan menerima informasi. Pembelajaran bahasa telah ada dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT). Di era globalisasi saat ini, kemampuan berbahasa sangat penting baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di lingkungan kerja nantinya.

Salah satu satuan bahasa yang terkecil yaitu kata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata yaitu unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Kata merupakan unsur yang paling penting dalam bahasa. tanpa kata mungkin tidak ada bahasa, sebab kata itulah perwujudan dari bahasa tersebut. Pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat kata bilangan (*numeralia*) (Chaer,2011:86). Kata bilangan atau *Numeralia* adalah kata-kata yang menyatakan bilangan, jumlah, nomor, urutan, dan himpunan. Menurut bentuk dan fungsinya biasanya dibicarakan adanya kata bilangan utama, bilangan genap, bilangan ganjil, bilangan bulat, bilangan pecahan, bilangan tingkat, dan kata bantu bilangan (Chaer, 2008:93).

Kata bantu bilangan disebut juga kata penjodohan bilangan atau kata penggolong bilangan adalah kata-kata yang digunakan sebagai tanda pengenal nomina tertentu dan ditempatkan di antara kata bilangan dengan nominanya. Kata bantu bilangan yang lazim digunakan adalah ‘orang’ untuk manusia, ‘ekor’ untuk

binatang, dan ‘buah’ untuk benda umum. Misalnya seperti ‘seorang’ lurah, lima ‘ekor’ gajah dan dua ‘buah’ rumah (Chaer, 2008:94). Kata bantu bilangan bukan hanya terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, akan tetapi juga terdapat pada bahasa asing salah satunya yaitu bahasa Jepang.

Kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang dikenal dengan kata *josuushi*. Menurut Ahmad Dahidi dan Sudjianto (2014:116), *josuushi* adalah kata-kata yang menyatakan satuan atau jumlah, frekuensi atau kekerapan, ukuran atau derajat, urutan, persentase, kelipatan, dan sebagainya bagi kelompok objek (termasuk benda dan manusia) tertentu. Dalam kamus *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten* (dalam Putri: 2005:266) pengertian *josuushi* sebagai berikut :

助数詞とは、数の概念を表す語について数詞を構成する接尾辞をいう。

Josuushi to wa, kazu no gainen wo arawasu go ni tsuite suushi wo kousei suru setsubiji wo iu.

Kata yang menunjukkan jumlah yang terletak di akhir bilangan.

Dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kata bantu bilangan (*josuushi*) dalam bahasa Jepang terletak di akhir bilangan. Pemakaian kata bantu bilangan sangat tergantung pada sifat-sifat, ciri-ciri, atau karakteristik objeknya. Misalnya untuk penyebutan tanggal diberi akhiran *nichidan* pada bulan diberi akhiran *gatsu*.

Kata bantu bilangan *gatsu* dipakai untuk menyatakan urutan bulan dalam satu tahun. Dalam penyebutan nama-nama bulan, bahasa Jepang tidak menggunakan sistem penamaan (seperti Januari, Februari, dan seterusnya). Akan tetapi, bahasa Jepang menggunakan sistem angka biasa. Jadi, bulan Januari dibahasakan dengan bulan 1 (1 *gatsu*), Februari dengan bulan 2 (2 *gatsu*), Maret

dengan bulan 3(3 *gatsu*), dan seterusnya (Zalman, 2014:98). Sedangkan kata bantu bilangan *nichi* dipakai untuk menyatakan urutan tanggal. Tentang tanggal, terdapat tanggal-tanggal khusus yang mempunyai bahasa yang khusus pula. Tanggal tersebut adalah tanggal 1 s.d. 10, tanggal 14, tanggal 20, dan tanggal 24. Tanggal-tanggal yang lainnya dibahasakan dengan bahasa yang biasa digunakan untuk angka ditambah dengan kata *nichi* (angka+*nichi*) (Zalman, 2014: 96). Misalnya tanggal 1 '*tsuitachi*', tanggal 12 '*juu ni nichi*', tanggal 29 '*ni juu ku nichi*', dan sebagainya.

Di Sekolah Menengah Atas (SMA) *josuushi* diajarkan pada pembelajaran bahasa Jepang dasar. Untuk SMA yang memakai kurikulum 2013 *josuushi* telah diajarkan pada siswa kelas X. Adapun *josuushi* yang diajarkan yaitu menyatakan urutan bulan dalam satu tahun (*gatsu*), menyatakan urutan tanggal (*nichi*), menyatakan jumlah orang (*nin*), menyatakan urutan lantai atau tingkatan rumah(*kai*). Salah satu SMA yang telah diajarkan materi ini yaitu SMA Negeri 6 Padang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa SMA Negeri 6 Padang, umumnya siswa mengatakan bahwa mereka kesulitan dalam membedakan penyebutan untuk angka dalam penyebutan nama-nama *gatsu* dikarenakan di dalam satu angka ada lebih dari satu penyebutan. Seperti untuk penyebutan bulan September '*kugatsu*' sering kali tertukar menjadi '*kyuugatsu*'. Selain itu untuk penyebutan *nichi* ada yang beraturan dan tidak beraturan dengan rumus (angka+*nichi*) sehingga siswa bingung dan diharuskan untuk menghafal penyebutan yang khusus seperti penyebutan tanggal 1-10, tanggal 14, tanggal 20

dan tanggal 24. Karena banyaknya penyebutan khusus dalam penyebutannya membuat siswa sering lupa dalam mengingat dan menggunakan *josuushinichi* dengan tepat. Selain itu, belum adanya penilaian khusus untuk mengukur kemampuan penggunaan *josuushi gatsu* dan *nichis* siswanya, sehingga untuk mengetahui secara pasti tingkat pemahaman siswa belum diketahui secara jelas.

Sebelumnya telah ada penelitian mengenai *josuushi* berjudul “Kemampuan Mahasiswa Angkatan 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Dalam Penggunaan *Josuushi* yang Menyatakan Tanggal (*Nichi*) dan Benda Berbentuk Panjang (*Hon*)”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deni tersebut dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa sebagian besar sudah mampu menggunakan *josuushi nich*i dan *hon* dengan benar. Namun mahasiswa masih memiliki kekurangan dalam pemahaman penulisan *josuushinichi* dan *hon* yang sesuai dengan aturan penulisan hiragana yang tepat.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penguasaan *josuushi* oleh pembelajar bahasa Jepang masih kurang. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat mengetahui kemampuan dalam penggunaan *josuushi* khususnya pada penyebutan bulan (*gatsu*) dan penyebutan tanggal (*nichi*). Untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh pembelajar bahasa Jepang terhadap penggunaan *josuushi* khususnya pada penyebutan bulan (*gatsu*) dan penyebutan tanggal (*nichi*), peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepada siswa SMA Negeri 6 Padang. Oleh karena itu judul penelitian ini yaitu **“Kemampuan Penggunaan *Josuushi Gatsu* dan *Nichi* Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Padang “.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kesulitan dalam membedakan penyebutan untuk angka dalam penyebutan nama-nama *gatsu* dikarenakan di dalam satu angka ada lebih dari satu penyebutan.
2. Untuk penyebutan *nichi* ada yang beraturan dan tidak beraturan dengan rumus (angka+*nichi*) sehingga siswa bingung dan diharuskan untuk menghafal penyebutan yang khusus sehingga siswa sering salah dalam menempatkan *josuushi* dengan tepat.
3. Kemampuan penggunaan *josuushi* siswa Kelas X SMA Negeri 6 Padang belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasi masalah pada “Kemampuan Penggunaan *JosuushiGatsu* dan *Nichi* pada buku *Nihongo Kira-Kira* 1 bab 3.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kemampuan penggunaan *josuushigatsu* dan *nichi* siswa kelas X SMA Negeri 6 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan penggunaan *josuushigatsu* dan *nichi* siswa kelas X SMA Negeri 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep *josuushi* terutama tentang penelitian *josuushigatsu* dan *nichi*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengajar untuk mengetahui lebih jelas mengenai kemampuan penggunaan *gatsu* dan *nichi* oleh siswa.

b. Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan acuan pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan *josuushi* pada pembelajar bahasa Jepang.

G. Definisi Operasional

1. Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

2. *Josuushi* (kata bantu bilangan)

Josuushi adalah kata-kata yang menyatakan satuan atau jumlah, frekuensi atau kekerapan, ukuran atau derajat, urutan, persentase, kelipatan, dan sebagainya bagi kelompok objek (termasuk benda dan manusia) tertentu.

3. *Josuushi gatsu*

Josuushi gatsu dipakai untuk menyatakan urutan bulan dalam setahun.

4. *Josuushi nichi*

Josuushi nichi dipakai untuk menyatakan urutan tanggal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Meishi*

Teori yang mencakup tentang *meishi*, yaitu: (1) pengertian *meishi*, dan (2) pembagian *meishi*.

1. Pengertian *Meishi*

Menurut Sudjianto (dalam Wati:24) *meishi* adalah kata-kata yang menyatakan nama suatu perkara, benda, barang, kejadian atau peristiwa, keadaan dan sebagainya yang tidak mengalami konjungsi. *Meishi* disebut juga *taigen*, karena di dalam suatu kalimat ia dapat menjadi subjek, predikat, kata keterangan, dan sebagainya. Contohnya *kuruma* (mobil), *yama* (gunung), *tsukue* (meja), dan *gakkoo* (sekolah).

Menurut Zalman (2014: 19) *meishi* merupakan kelas kata yang tidak mengalami perubahan bentuk. Contohnya *Kodomo* (anak), *kazoku* (keluarga), *denwa* (telfon), *hon* (buku), *borupen* (pena).

Berdasarkan defenisi diatas, *meishi* adalah kata yang menyatakan suatu perkara, benda, batang dan lain sebagainya yang tidak mengalami perubahan bentuk.

2. Pembagian *Meishi*

Takanao (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2009:158) membagi *meishi* menjadi lima macam sebagai berikut.

- a) ***Futsuu meishi***, yaitu nomina yang menyatakan nama-nama benda, batang, peristiwa, dan sebagainya yang bersifat umum misalnya:

Yama 'gunung'

Hon 'buku'

Gakkoo 'sekolah'

- b) ***Koyuu meishi***, yaitu nomina yang berfungsi menyatakan nama-nama untuk menunjukkan benda secara khusus seperti nama daerah, nama negara, nama orang, nama buku, dan sebagainya. Contoh-contoh *meishi* jenis ini antara lain:

Yamato 'Yamato'

Teiheyoo 'samudera pasifik'

Chuugoku 'Cina'

- c) ***Suushi***, yaitu nomina yang menyatakan bilangan, jumlah, kuantitas, urutan, dan sebagainya, misalnya:

Ichi 'satu'

Mittsu 'tiga buah'

Gohon 'lima batang'

- d) ***Keishiki meishi***, yaitu nomina yang menerangkan fungsinya secara formalitas tanpa memiliki hakekat atau arti yang sebenarnya sebagai nomina, misalnya:

Koto

Tame

Wake

- e) ***Daimeishi***, yaitu kata-kata yang menunjukkan sesuatu secara langsung tanpa menyebutkan nama orang, benda, barang, perkara, arah, tempat, dan sebagainya.

B. Sistem Angka Umum

Zalman (2014:30) mengemukakan sistem angka umum ini maksudnya adalah sistem angka yang menggunakan angka dasar Jepang dan paling sering dijumpai pemakainya.

Liana (2015:15) mengemukakan bilangan dalam bahasa Jepang ada yang berasal dari kosakata asli bahasa Jepang (*wago*) dan berasal dari kosakata bahasa China (*kango*). Berikut adalah perbedaan bilangan yang berasal dari *wago* dan *kango*.

Tabel 1. Perbedaan Bilangan Wago dan Kango

	Bilangan yang berasal dari bahasa Cina (<i>kango</i>)	Bilangan yang berasal dari bahasa Jepang (<i>wago</i>)
0	れい/ゼロ <i>Rei / zero</i>	—
1	いち (一) <i>Ichi</i>	ひと <i>Hito</i>
2	に (二) <i>Ni</i>	ふた <i>Futa</i>
3	さん (三) <i>San</i>	み <i>Mi</i>
4	し (四) <i>Shi</i>	よ <i>Yo</i>
5	ご (五) <i>Go</i>	いつ <i>Itsu</i>
6	ろく (六) <i>Roku</i>	む <i>Mu</i>
7	しち (七) <i>Shichi</i>	なな <i>Nana</i>
8	はち (八) <i>Hachi</i>	や <i>Ya</i>
9	く/きゅう (九) <i>Ku / kyuu</i>	ここの <i>Kokono</i>
10	じゅう (十) <i>Juu</i>	とお <i>Too</i>
10 ²	ひゃく (百) <i>Hyaku</i>	—

10 ³	せん (千) <i>Sen</i>	—
10 ⁴	まん (万) <i>Man</i>	—
10 ⁸	おく (億) <i>Oku</i>	—
10 ¹²	ちょう (兆) <i>Chou</i>	—
?	なん (何) <i>Nan</i>	いく <i>Iku</i>

(Liana, 2015: 15-16)

Berdasarkan tabel di atas, bilangan *wago* memiliki jumlah yang terbatas, yaitu hanya dari bilangan 1-10. Sedangkan pada bilangan *kango* memiliki jumlah yang tak terbatas, pada umumnya bilangan *kango* digunakan sebagai bilangan dasar Jepang dan sering dijumpai pemakaiannya seperti dalam penggunaan angka pada *josuushi*.

C. *Josuushi*

Teori yang mencakup dalam kata bantu bilangan (*josuushi*) yaitu:

1) pengertian *Josuushi* dan 2) jenis-jenis kata bantu bilangan (*josuushi*).

1. Pengertian Kata Bantu Bilangan (*Josuushi*)

Sulistina dkk (2016:3) menyatakan kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang disebut dengan *josuushi* (助数詞). *Josuushi* memiliki jumlah yang sangat banyak dan pengklasifikasian yang sangat detail, seperti *josuushi* untuk menghitung manusia, binatang maupun benda yang memiliki beragam bentuk.

Sudjianto dan Dahidi (2007:116) menjelaskan, *josuushi* adalah kata yang menyatakan satuan atau jumlah, frekuensi atau kekerapan, ukuran atau derajat, urutan, persentase, kelipatan, dan sebagainya bagi kelompok objek (termasuk benda dan manusia) tertentu. Masing-masing kata bantu bilangan mempunyai

fungsi yang berbeda-beda. Pemakaian kata bantu bilangan sangat tergantung pada sifat-sifat, ciri-ciri, atau karakteristik objeknya. Misalnya benda-benda yang berbentuk bulat, agak panjang, dan lonjong seperti rokok, pensil, payung, botol dan sebagainya akan dihitung menggunakan kata bantu bilangan *hon*. Dalam kamus *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten* (dalam Putri: 2005:266) pengertian *josuushi* sebagai berikut :

助数詞とは、数の概念を表す語について数詞を構成する接尾辞をいう。

Josuushi to wa, kazu no gainen wo arawasu go ni tsuite suushi wo kousei suru setsubiji wo iu.

Kata yang menunjukkan jumlah yang terletak di akhir bilangan.

Berdasarkan definisi diatas, *josuushi* adalah kata yang terletak setelah bilangan yang menyatakan satuan, ukuran, frekuensi, urutan, persentase kelipatan dan sebagainya.

2. Jenis-jenis kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang (*Josuushi*)

Sudjianto dan Dahidi (2009:117) menyatakan ada macam-macam kata bantu bilangan yang terdapat dalam bahasa Jepang, antara lain yaitu :

a. *Bai*

Kata bantu bilangan *bai* dipakai untuk menyatakan kelipatan suatu bilangan.

Nibai ‘dua kali lipat’

Sanbai ‘tiga kali lipat’

Yonbai ‘empat kali lipat’

Gobai ‘lima kali lipat’

rokubai ‘enam kali lipat’

nanabai ‘tujuh kali lipat’

hachibai ‘delapan kali lipat’

kyuubai ‘sembilan kali lipat’

Juubai ‘sepuluh kali lipat’

b. *Ban*

Kata bantu bilangan *ban* dipakai untuk menyatakan urutan atau tingkatan.

<i>Ichiban</i> ‘nomor satu’	<i>rokuban</i> ‘nomor enam’
<i>Niban</i> ‘nomor dua’	<i>nanaban</i> ‘nomor tujuh’
<i>Sanban</i> ‘nomor tiga’	<i>hachiban</i> ‘nomor delapan’
<i>Yonban</i> ‘nomor empat’	<i>kyuuban</i> ‘nomor sembilan’
<i>Goban</i> ‘nomor lima’	<i>juuban</i> ‘nomor sepuluh’

Kata bantu bilangan seperti di atas dapat dipakai juga dengan cara menambahkan sufiks *me* sehingga menjadi *ichibanme* ‘yang kesatu’, *nibanme* ‘yang kedua’, dan seterusnya untuk menyebutkan urutan.

c. *Banchi*

Kata bantu bilangan *banchi* dipakai pada waktu menyebutkan alamat atau tempat tinggal (sebagai daftar kepemilikan tanah) untuk menyatakan nomor yang dipakai sebagai bagian suatu wilayah yang ada di dalam suatu *shi* ‘kota’, *machi/choo* ‘kota, blok, daerah bagian’, dan *mura/son* ‘desa’.

<i>Ichibanchi</i>	<i>sanbanchi</i>
<i>Nibanchi</i>	<i>yonbanchi</i>

d. *Byoo*

Kata bantu bilangan *byoo* dipakai untuk menyatakan satuan waktu terkecil yang menyatakan detik.

<i>Ichibyoo</i> ‘satu detik’	<i>rokubyoo</i> ‘enam detik’
<i>Nibyoo</i> ‘dua detik’	<i>nanabyoo</i> ‘tujuh detik’
<i>Sanbyoo</i> ‘tiga detik’	<i>hachibyoo</i> ‘delapan detik’
<i>Yonbyoo</i> ‘empat detik’	<i>kyuubyoo</i> ‘sembilan detik’
<i>Gobyoo</i> ‘lima detik’	<i>juubyoo</i> ‘sepuluh detik’

e. *Chaku*

Kata bantu bilangan *chaku* dipakai untuk menghitung pakaian, dalam bahasa Indonesia dapat berarti....*buah* atau....*potong*.

<i>Itchaku</i> ‘satu buah’	<i>rokuchaku</i> ‘enam buah’
<i>Nichaku</i> ‘dua buah’	<i>nanachaku</i> ‘tujuh buah’
<i>Sanchaku</i> ‘tiga buah’	<i>hatchaku</i> ‘delapan buah’

Yonchaku ‘empat buah’
Gochaku ‘lima buah’

kyuuchaku ‘sembilan buah’
jitchaku ‘sepuluh buah’

f. Dai

Kata bantu bilangan *dai* dipakai untuk menyatakan satuan kendaraan, mesin, atau barang-barang lain yang bermesin.

Ichidai ‘satu buah’
Nidai ‘dua buah’
Sandai ‘tiga buah’
Yondai ‘empat buah’
Godai ‘lima buah’

rokudai ‘enam buah’
nanadai ‘tujuh buah’
hachidai ‘delapan buah’
kyuudai ‘sembilan buah’
juudai ‘sepuluh buah’\

g. En

Kata bantu bilangan *en* dipakai untuk menyatakan satuan mata uang negara Jepang.

Ichien ‘satu yen’
Nien ‘dua yen’
San'en ‘tiga yen’
Yon'en ‘empat yen’
Goen ‘lima yen’

rokuen ‘enam yen’
nanaen ‘tujuh yen’
hachien ‘delapan yen’
kyuuen ‘sembilan yen’
juuen ‘sepuluh yen’

h. Fun

Kata bantu bilangan *fun* dipakai untuk menyatakan satuan waktu yang menyatakan menit.

Ippun ‘satu menit’
Nifun ‘dua menit’
Sanpun ‘tiga menit’
Yonfun ‘empat menit’
Gofun ‘lima menit’

roppun ‘enam menit’
nanafun ‘tujuh menit’
happun ‘delapan menit’
kyuufun ‘sembilan menit’
jippun ‘sepuluh menit’

i. Hiki

Kata bantu bilangan *hiki* dipakai untuk menyatakan satuan binatang kecil seperti serangga, ikan, burung, kucing, anjing, dan sebagainya.

Ippiki 'satu ekor'
Nihiki 'dua ekor'
Sanbiki 'tiga ekor'
Yonhiki 'empat ekor'
Gohiki 'lima ekor'

roppiki 'enam ekor'
nanahiki 'tujuh ekor'
happiki 'delapan ekor'
kyuuhiki 'sembilan ekor'
jippiki 'sepuluh ekor'

j. Hon

Kata bantu bilangan *hon* dipakai untuk menyatakan satuan benda yang agak panjang, bulat, namun lonjong seperti pensil, rokok, botol, dan sebagainya.

Ippon 'satu batang/botol'
Nihon 'dua batang/botol'
Sanbon 'tiga batang/botol'
Yonbon 'empat batang/botol'
Gohon 'lima batang/botol'

roppon 'enam batang/botol'
nanahon 'tujuh batang/botol'
happon 'delapan batang/botol'
kyuuhon 'sembilan batang/botol'
jippon 'satu batang/botol'

k. Ji

Kata bantu bilangan *ji* dipakai untuk menunjukkan urutan waktu yang menyatakan jam.

Ichiji 'jam satu'
Niji 'jam dua'
Sanji 'jam tiga'
Yoji 'jam empat'
Goji 'jam lima'
Rokuji 'jam enam'

shichiji 'jam tujuh'
hachiji 'jam delapan'
kuji 'jam sembilan'
juuji 'jam sepuluh'
juuichiji 'jam sebelas'
juuniji 'jam dua belas'

l. Jikan

Kata bantu bilangan *jikan* dipakai untuk menyatakan satuan waktu yang menyatakan jumlah jam.

Ichijikan 'satu jam'
Nijikan 'dua jam'
Sanjikan 'tiga jam'
Yojikan 'empat jam'
Gojikan 'lima jam'

rokujikan 'enam jam'
sichijikan 'tujuh jam'
hachijikan 'delapan jam'
kujikan 'sembilan jam'
juujikan 'sepuluh jam'

m. Gatsu

Kata bantu bilangan *gatsu* dipakai untuk menyatakan urutan bulan dalam satu tahun.

<i>Ichi gatsu</i> 'januari'	<i>Shichi gatsu</i> 'juli'
<i>Ni gatsu</i> 'februari'	<i>Hachi gatsu</i> 'agustus'
<i>San gatsu</i> 'maret'	<i>Ku gatsu</i> 'september'
<i>Shi gatsu</i> 'april'	<i>Juu gatsu</i> 'oktober'
<i>Go gatsu</i> 'mei'	<i>Juu ichi gatsu</i> 'november'
<i>Roku gatsu</i> 'juni'	<i>Juu ni gatsu</i> 'desember'

n. Nichi

Kata bantu bilangan *nichi* dipakai untuk menyatakan urutan tanggal. Tentang tanggal, terdapat tanggal-tanggal khusus yang mempunyai bahasa yang khusus pula. Tanggal tersebut adalah tanggal 1 s.d. 10, tanggal 14, tanggal 20, dan tanggal 24.

o. Mai

Kata bantu bilangan *mai* dipakai untuk menyatakan satuan benda tipis seperti kertas, papan, kartu pos, perangko, kaus, baju, dan sebagainya.

<i>Ichimai</i> 'satu lembar'	<i>rokumai</i> 'enam lembar'
<i>Nimai</i> 'ni lembar'	<i>nanamai</i> 'tujuh lembar'
<i>Sanmai</i> 'tiga lembar'	<i>hachimai</i> 'delapan lembar'
<i>Yonmai</i> 'empat lembar'	<i>kyuumai</i> 'sembilan lembar'
<i>Gomai</i> 'lima lembar'	<i>juumai</i> 'sepuluh lembar'

Di atas merupakan beberapa jenis kata bantu bilangan (*josuushi*) yang dipelajari dalam bahasa Jepang. Dalam penelitian ini hanya membahas 2 (dua) *josuushi* yaitu *josuushigatsu* dan *nichi*.

D. Josuushi Gatsu

Kata bantu bilangan *gatsu* dipakai untuk menyatakan urutan bulan dalam satu tahun. Dalam penyebutan nama-nama bulan, bahasa Jepang tidak

menggunakan sistem penamaan (seperti Januari, Februari, dan seterusnya. Akan tetapi, Jepang menggunakan sistem angka biasa. Jadi, bulan Januari dibahasakan dengan bulan 1 (1 *gatsu*), Februari dengan bulan 2 (2 *gatsu*), Maret dengan bulan 3 (3 *gatsu*), dan seterusnya (Zalman, 2014: 98). Untuk lebih jelas bisa diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 2. *JosuushiGatsu*

Bulan	Bahasa Jepang	Cara Baca
Januari	いちがつ	<i>Ichi gatsu</i>
Februari	にがつ	<i>Ni gatsu</i>
Maret	さんがつ	<i>San gatsu</i>
April	しがつ	<i>Shi gatsu</i>
Mei	ごがつ	<i>Go gatsu</i>
Juni	ろくがつ	<i>Roku gatsu</i>
Juli	しちがつ	<i>Shichi gatsu</i>
Agustus	はちがつ	<i>Hachi gatsu</i>
September	くがつ	<i>Ku gatsu</i>
Oktober	じゅうがつ	<i>Juu gatsu</i>
November	じゅういちがつ	<i>Juu ichi gatsu</i>
Desember	じゅうにがつ	<i>Juu ni gatsu</i>
Bulan apa?	なんがつ	<i>Nan gatsu</i>

E. *Josuushi Nichi*

Kata bantu bilangan *nichi* dipakai untuk menyatakan urutan tanggal. Tentang tanggal, terdapat tanggal-tanggal khusus yang mempunyai bahasa yang khusus pula. Tanggal tersebut adalah tanggal 1 s.d. 10, tanggal 14, tanggal 20, dan tanggal 24. Tanggal-tanggal yang lainnya dibahasakan dengan bahasa yang biasa digunakan untuk angka ditambah dengan kata *nichi* (angka+*nichi*) (Zalman, 2014: 96).

Tabel 3. *Josuushinichi*

Tanggal	Bahasa Jepang	Cara baca
1	ついたち	<i>Tsuitachi</i>
2	ふつか	<i>Futsuka</i>
3	みっか	<i>Mikka</i>
4	よっか	<i>Yokka</i>
5	いつか	<i>Itsuka</i>
6	むいか	<i>Muika</i>
7	なのか	<i>Nanoka</i>
8	ようか	<i>Youka</i>
9	このか	<i>Kokonoka</i>
10	とおか	<i>Tooka</i>
14	じゅう よっか	<i>Juu yokka</i>
20	はつか	<i>Hatsuka</i>
24	にじゅう よっか	<i>Ni juu yokka</i>
Tanggal berapa?	なんにち	<i>Nan nichi</i>

F. Pembelajaran *Josuushi Gatsu dan Nichidi SMA*

Di SMA khususnya di kota Padang, pembelajaran bahasa Jepang menggunakan dua kurikulum yaitu KTSP dan K13. Untuk kelas X dan XI saat ini menggunakan K13, sedangkan untuk kelas XII menggunakan KTSP. Untuk bahan ajar di SMA ada yang menggunakan buku *Sakura* dan ada yang menggunakan buku *Nihon-go Kira-Kira*. Materi yang terdapat pada buku *Sakura* dan *Nihon-go Kira-Kira* sama. Pembelajaran tentang *josuushi nichi* dan *gatsu* ini sendiri terdapat dalam buku *Nihon-go Kira-Kira 1* pada bab 3 dengan materi pokoknya yaitu *watashi no yume wa kashu desu*.

Berdasarkan kurikulum 2013 pada materi ini kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu menentukan informasi berkenaan dengan memberi dan meminta informasi terkait tanggal, bulan, dan tahun (*jikan*), serta meresponnya pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial,

struktur teks, dan unsur kebahasaannya. Adapun tujuan pembelajarannya yaitu pesertadidikmahir menentukan informasi berkenaan dengan memberi dan meminta informasi terkait tanggal, bulan, dan tahun (*jikan*), serta meresponnya pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya, serta mahir menyatakan cita-cita.

G. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut: Pertama, Deni (2018) melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Mahasiswa Angkatan 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Dalam Penggunaan *Josuushi* yang Menyatakan Tanggal (*Nichi*) dan Benda Berbentuk Panjang (*Hon*)”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deni tersebut dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa sebagian besar sudah mampu menggunakan *josuushi nich*i dan *hon* dengan benar. Namun mahasiswa masih memiliki kekurangan dalam pemahaman penulisan *josuushinichi* dan *hon* yang sesuai dengan aturan penulisan hiragana yang tepat. Berikut klasifikasi kemampuan penggunaannya, pada klasifikasi kemampuan penggunaan *josuushi nich*i dan *hon* mahasiswa tahun masuk 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang secara keseluruhan berada pada klasifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 74. Lalu klasifikasi kemampuan mengartikan *josuushi nich*i dan *hon* mahasiswa tahun masuk 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada klasifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 72. Selanjutnya, klasifikasi kemampuan menulis *josuushinichi* dan

hon mahasiswa tahun masuk 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada klasifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 75.

Kedua, Liana (2015) berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan *Josuushi* Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang”. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa masih kurang, hal ini dapat dilihat dari persentase kesalahan mahasiswa dalam menjawab tes cukup banyak dari setiap bagian *josuushi*. Terutama pada *josuushi nichu*, kesalahan terbanyak adalah dalam penulisan と う か (*touka*) dengan persentase sebesar 60%.

Ketiga, Putri (2018) berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan *Josuushi* Mahasiswa Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. *Josuushi* yang diteliti pada penelitian ini adalah jumlah hewan berukuran kecil (~ひき/びき/ひき) dan jumlah barang secara umum (~つ). Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa ditemukan bentuk kesalahan (fonologi dan morfologi) dan jenis kesalahan (*mistake*, *lapses*, dan *error*). Pada bentuk kesalahan fonologi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebesar 20,39%, kesalahan terjadi mahasiswa mengalami kesalahan pada penulisan kata seperti penambahan atau penghilangan huruf sehingga merubah bunyi dan makna dari suatu kata *josuushi* serta kesalahan pada penulisan *josuushi* yang memiliki bunyi vokal panjang (*chou-on*). Sedangkan pada bentuk kesalahan morfologi terdapat pada morfofonemik yaitu ditemukan dalam penelitian ini adalah sebesar 48,98%, kesalahan terjadi karena kesalahan pada kata yang mengalami proses pelepasan fonem (*on in datsuraku*) dan perubahan fonem (*on in koutai*).

Relevansi ketiga penelitian di atas dengan penelitian ini adalah memiliki variabel penelitian yang sama yaitu *josuushi*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu : 1) terletak pada latar atau sekolah tempat penelitian dilakukan (subjek penelitian), dan 2) terletak pada fokus penelitian.

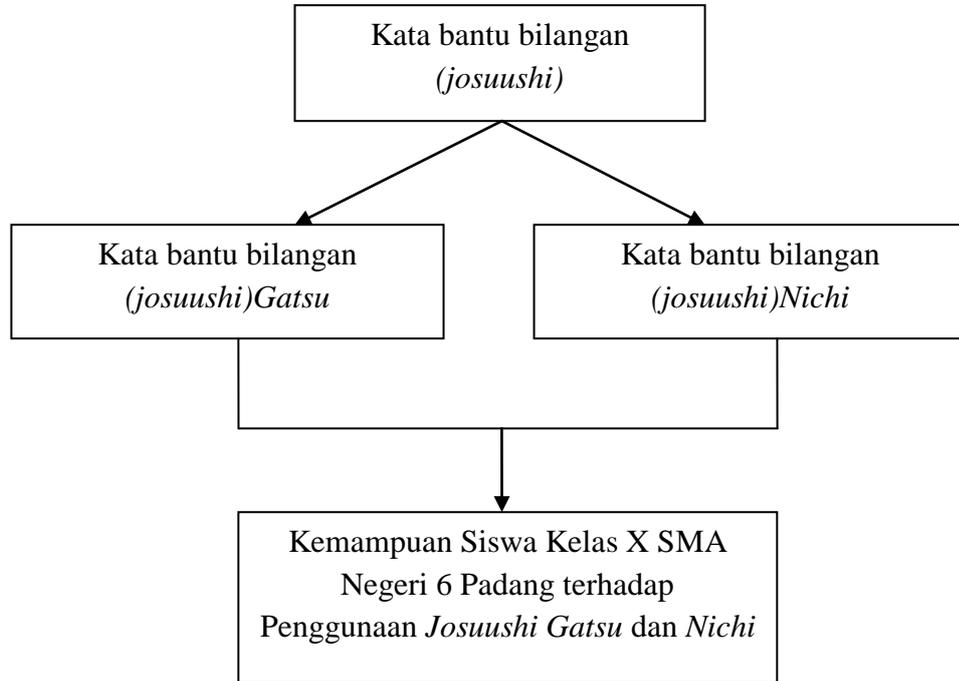
H. Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori pada ujian kajian pustaka maka dirumuskan kerangka konseptual yang mengacu pada tujuan utama pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 6 Padang terhadap penggunaan *josuushi gatsu* dan *nichi*. Dalam penelitian ini hal utama yang harus diperhatikan yaitu *josuushi* (kata bantu bilangan).

Josuushi merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Jepang. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, diketahui bahwa masih banyak pembelajar bahasa Jepang yang melakukan kesalahan dalam penggunaan *josuushi*. Ini disebabkan karena banyaknya *josuushi* yang dipelajari seperti kata bantu bilangan untuk orang, benda mati, hewan, dan sebagainya serta adanya perubahan bunyi sehingga kata-kata yang mirip pun seringkali tertukar penggunaannya. *Josuushi* yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu *josuushigatsu* dan *nichi*.

Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Padang. Materi pada penelitian ini telah disesuaikan dengan materi yang ada di lapangan. Berdasarkan penjelasan di atas kerangka konseptual yang akan dibuat sebagai berikut :

**Gambar 1. Kerangka Konseptual
Kemampuan Penggunaan *Josuushi Gatsu* dan *Nichi*
Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Padang**



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui kemampuan *josuushi gatsu* dan *nichi* siswa X SMA Negeri 6 Padang tahun pelajaran 2018/2019. Diketahui berdasarkan empat indikator. *Pertama*, mengidentifikasi *josuushi gatsu* dengan tepat. *Kedua*, mengidentifikasi *josuushi nichi* dengan tepat. *Ketiga*, menggunakan *josuushi gatsu* dengan tepat. *Keempat*, menggunakan *josuushi nichi* dengan tepat.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan lima hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan *josuushi gatsu* dan *nichi* siswa X SMA Negeri 6 Padang tahun pelajaran 2018/2019 dengan nilai rata-rata 53,5. *Kedua*, dari keempat indikator yang telah diujikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *josuushi gatsu* dan *nichi* siswa yang terkuat terdapat pada indikator mengidentifikasi *josuushi nichi* dengan tepat dengan nilai rata-rata 61,64, sedangkan yang terlemah terdapat pada indikator menggunakan *josuushi gatsu* dengan tepat dengan nilai rata-rata 53. *Ketiga*, rata-rata mereka memiliki kendala dalam membedakan penyebutan angka biasa serta penyebutan *gatsu* dan *nichi*. *Keempat*, acapkali mereka keliru menerjemahkan tanggal 4 dan tanggal 8 karena penyebutan yang hampir mirip pada keduanya. *Kelima*, mereka acapkali lupa akan penggunaan penyebutan angka khusus pada *gatsu* dan *nichi*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut.

1. Diharapkan siswa lebih meningkatkan kemampuan penguasaan *josuushi gatsu* dan *nichi*, karena materi ini bisa dipakai untuk menyatakan waktu (*jikan*) dalam bahasa Jepang nantinya.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini pengajar juga mempertimbangkan dan menerapkan latihan penggunaan *josuushi gatsu* dan *nichi* lebih banyak lagi dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam penggunaan angka khusus pada *josuushi gatsu* dan *nichi*.
3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadikan acuan bagi penelitian selanjutnya sebagai rujukan dan menghubungkan dengan manfaat yang akan diterima untuk menunjang dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta. Jakarta
- _____. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- _____. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Deni dan Yulia, Nova. 2018. “Kemampuan Mahasiswa Angkatan 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Dalam Penggunaan Josuushi yang Menyatakan Tanggal (Nichi) dan Benda Berbentuk Panjang (Hon)”. *Jurnal Omiyage*. Volume 1 No. 1. <http://omiyage.ppj.unp.ac.id/index.php/omiyage/article/viewFile/29/2>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2008. Edisi ke-empat. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Liana, Erin Fatkhilul. 2015. Analisis Kesalahan Penggunaan Josuushi Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. *Skripsi*. Semarang: UNNES
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Putri dan Yani, Damai. 2018. “Analisis Kesalahan Penggunaan Josuushi Mahasiswa Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. *Jurnal Omiyage*. Volume 2 No.1. <http://omiyage.ppj.unp.ac.id/index.php/omiyage/article/viewFile/40/28>
- Sudjianto & Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- _____. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- _____. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Oriental.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.